

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* selama periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Green accounting* pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) selama periode 2021–2023, memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum sebesar 0,17, dengan rata-rata sebesar 0,0440 serta standar deviasi sebesar 0,02750. Berdasarkan kategorisasi, *green accounting* termasuk dalam kategori “CUKUP”, karena $0,03025 \leq X1 < 0,05775$. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang tergabung dalam JII telah memiliki tingkat kesadaran dan penerapan *green accounting* yang cukup, meskipun belum optimal.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) selama periode 2021–2023 memiliki nilai minimum sebesar 0,60 dan maksimum 1,00, dengan rata-rata 0,7867 dan standar deviasi 0,15609. Berdasarkan kategorisasi, nilai tersebut berada dalam kategori “CUKUP” ($0,708655 \leq X2 < 0,864745$). Meskipun terjadi fluktuasi skor tahunan, seluruhnya tetap dalam rentang kategori CUKUP.
3. *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) selama periode 2021–2023, memiliki nilai minimum sebesar 0,03 dan maksimum sebesar 0,59, dengan nilai rata-rata sebesar 0,1824 dan standar deviasi sebesar 0,15167. Berdasarkan kategorisasi, nilai rata-rata ROA termasuk dalam kategori “CUKUP” karena berada dalam rentang $0,106565 \leq Y < 0,258235$. Ini

menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cukup stabil. Meskipun terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun, nilai tersebut tetap konsisten dalam kategori CUKUP. Dengan demikian, secara umum, kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki tergolong stabil namun masih memiliki ruang untuk peningkatan.

4. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *green accounting* (X1) berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, *green accounting* relevan dalam menjelaskan variasi ROA. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,417 mengindikasikan bahwa peningkatan penerapan *green accounting* justru cenderung menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, penerapan *green accounting* belum memberikan dampak positif terhadap peningkatan ROA.
5. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,443 menunjukkan bahwa secara teoritis terdapat hubungan positif antara CSR dan ROA, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas CSR belum tentu berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek. Dampak CSR kemungkinan lebih bersifat jangka panjang, seperti melalui peningkatan reputasi, loyalitas pelanggan, serta hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.
6. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa *green accounting* (X1) dan CSR (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi ROA. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,255, yang berarti

bahwa 25,5% variasi ROA dapat dijelaskan oleh *green accounting* dan CSR, sementara 74,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan penerapan *green accounting* dan CSR dalam operasional mereka, meskipun dampaknya terhadap ROA dalam penelitian ini masih tergolong rendah. Perusahaan dapat terus berupaya untuk meningkatkan penerapan praktik berkelanjutan yang lebih efektif dan efisien, yang tidak hanya dapat mendukung kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan citra perusahaan publik dan investor.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang dapat mempengaruhi ROA, seperti faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, atau kebijakan pemerintah. Selain itu, disarankan untuk menggunakan data dengan jangka waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak perusahaan di luar yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*, untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggali lebih dalam mengenai hubungan antara penerapan *green accounting* dan CSR terhadap aspek lain dari kinerja perusahaan, seperti nilai pasar atau kepuasan pelanggan.